

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian untuk mendeskripsikan peristiwa, perilaku orang atau suatu keadaan pada tempat tertentu secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi (Satori, 2011).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan sensus harian rawat inap di RSI Masyithoh dengan mencari informasi yang mendalam kepada informan. Dalam penelitian ini pada tahap pertama menggunakan *root cause analysis* dengan mendefinisikan masalah. Kegiatan mendefinisikan masalah dengan cara mengumpulkan data menggunakan metode wawancara dan observasi sehingga output yang dihasilkan berupa masalah keterlambatan pelaksanaan sensus harian rawat inap. Kemudian, tahap kedua menjelaskan apa yang terjadi dengan menggunakan data yaitu wawancara, observasi dengan alat yang digunakan yaitu pedoman wawancara dan pedoman observasi sehingga output yang dihasilkan berupa data hasil analisis kegiatan yang dilakukan. Kemudian, tahap ketiga mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya permasalahan keterlambatan sensus harian rawat inap yaitu menggunakan wawancara dan observasi dengan menggunakan alat *fishbone*.

Kemudian, tahapan keempat mengidentifikasi akar penyebab permasalahan dengan melakukan *focus group discussion* (FGD) sehingga diperoleh output berupa akar penyebab permasalahan. Setelah dilakukan *focus group discussion* (FGD) maka akan terdapat solusi dari permasalahan yang ada.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013).

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah faktor penyebab terhambatnya proses sensus harian rawat inap di RSI Masyithoh Bangil meliputi faktor *man* yaitu pendidikan dan usia petugas sensus harian rawat inap. Kedua, faktor *material* yaitu sistem informasi rumah sakit sensus harian rawat inap yang masih cara manual. Ketiga, faktor *methode* yaitu penerapan standar operasional prosedur sensus harian. Keempat, faktor *money* yaitu ada atau tidak adanya *reward* dan *punishment* untuk petugas sensus harian rawat inap dan ada atau tidaknya dana untuk pengadaan sistem informasi rumah sakit sensus harian rawat inap.

3.2.2 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Variabel penelitian

Variabel penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Pengukuran	Satuan Ukur	Hasil Ukur
Faktor penyebab sensus harian rawat inap terhambat	Hal-hal yang menyebabkan pelaksanaan sensus harian rawat inap tidak tepat waktu yaitu tidak dilakukan setiap hari	Pedoman wawancara	Menggunakan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur	Data Deskriptif	Data deskriptif yang dituangkan pada lembar transkrip wawancara berupa data observasi nyata di lapangan
Faktor penyebab sensus harian rawat inap terhambat berdasar unsur (<i>Man</i>)	Hal-hal yang membuat pelaksanaan sensus harian tidak tepat waktu berdasar	Pedoman Wawancara	Wawancara Menggunakan sejumlah pertanyaan terstruktur kepada informan	Data Deskriptif	Data deskriptif yang dituangkan pada lembar transkrip wawancara berupa data observasi nyata di lapangan
<ul style="list-style-type: none"> • Latar belakang pendidikan • usia 	<p>Pendidikan yang telah ditempuh oleh petugas sensus harian rawat inap</p> <p>Usia yang dimiliki seseorang dalam melaksanakan tugas di pekerjaannya</p>	Pedoman Wawancara	Wawancara Menggunakan sejumlah pertanyaan terstruktur kepada informan	Data Deskriptif	Data deskriptif yang dituangkan pada lembar transkrip wawancara
Faktor penyebab sensus harian rawat inap terhambat berdasar unsur (<i>Money</i>)	Hal-hal yang membuat pelaksanaan sensus harian tidak tepat waktu berdasar	Pedoman Wawancara	Wawancara Menggunakan sejumlah pertanyaan terstruktur tidak terstruktur kepada informan	Data Deskriptif	Data deskriptif yang dituangkan pada lembar transkrip wawancara

<ul style="list-style-type: none"> Dana untuk pengadaan sarana dan prasarana 	<p>Ada atau tidak adanya biaya yang dikeluarkan untuk pengadaan perancangan SIMRS sensus harian yang menunjang proses sensus harian rawat inap dan ada atau tidak biaya yang dikeluarkan untuk reward petugas</p>				
<p>Faktor penyebab sensus harian rawat inap terhambat berdasar unsur (<i>Material</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar Sensus harian rawat inap SIMRS Sensus Harian Rawat Inap 	<p>Hal-hal yang membuat pelaksanaan sensus harian tidak tepat waktu</p> <p>Sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam proses sensus harian rawat inap</p> <p>Sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam proses sensus harian rawat inap secara elektronik atau terintegrasi</p>	<p>Lembar observasi</p> <p>Lembar observasi</p>	<p>Diberi tanda checklist pada kolom “ya” jika terdapat lembar sensus harian rawat inap</p> <p>Diberi tanda checklist pada kolom “tidak” jika tidak terdapat lembar sensus harian rawat inap</p> <p>Diberi tanda checklist pada kolom “ya” jika terdapat SIMRS SHRI</p> <p>Diberi tanda checklist pada kolom “tidak” jika tidak terdapat SIMRS SHRI</p>	<p>Nominal</p> <p>Nominal</p>	<p>“ya” = jika ada lembar sensus harian rawat inap</p> <p>“tidak” = jika tidak ada lembar sensus harian rawat inap atau tidak digunakan lembar sensus harian rawat inap</p> <p>“ya” = jika ada SIMRS SHRI</p> <p>“tidak” = jika tidak ada SIMRS SHRI atau tidak digunakan SIMRS SHRI</p>
<p>Faktor penyebab sensus harian rawat inap terhambat berdasar unsur (<i>Method</i>)</p>	<p>Sesuatu yang dapat digunakan sebagai pedoman proses sensus harian rawat inap</p>	<p>Lembar observasi</p>	<p>Diberi tanda checklist pada kolom “ya” jika terdapat SOP dan digunakan</p>	<p>Nominal</p> <p>Data Deskriptif</p>	<p>“ya”= ada SOP dan digunakan</p>

<ul style="list-style-type: none"> • Standar Operasional Prosedur 	Suatu pedoman atau langkah-langkah proses sensus harian rawat inap		Diberi tanda checklist pada kolom “tidak” jika tidak terdapat SOP atau terdapat SOP tapi tidak digunakan	“Tidak”= SOP tidak ada atau SOP ada tapi tidak digunakan
--	--	--	--	--

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah faktor faktor yang menghambat pelaksanaan sensus harian rawat inap di RSI Masyithoh Bangil.

3.4 Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) Informan / subjek penelitian adalah narasumber yang merujuk pada seseorang yang paham terkait dengan objek penelitian serta mampu memberikan penjabaran tentang topik penelitian yang diangkat. Subjek penelitian ini adalah petugas rekam medis dengan tugas melaksanakan rekapitulasi sensus harian rawat inap yang berjumlah satu orang dan perawat ruangan yang berjumlah 3 orang yang bertugas mengisi lembar sensus harian rawat inap, yaitu perawat ruangan bersalin (Wiladah) Marwah, dan Mina. Metode yang digunakan dalam pemilihan subjek penelitian adalah metode *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih *representative* (tepat). Subjek penelitian dipilih dengan kriteria sebagai berikut :

1. Petugas yang menangani langsung proses sensus harian di RSI Masyithoh
2. Bersedia menjadi informan dengan dibuktikan melakukan tanda tangan pada lembar persetujuan menjadi informan

3.5 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur kejadian (variabel penelitian) alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti adalah panduan wawancara dan lembar observasi untuk petugas rekam medis dan perawat ruangan dengan alat penunjang *handphone* sebagai sarana untuk merekam hasil wawancara dan untuk mengumpulkan data berupa foto atau video. Peneliti juga akan melakukan *focus group discussion* yaitu melakukan diskusi kelompok dengan petugas sensus harian rawat inap yaitu perawat ruangan dan petugas rekam medis bagian pelaporan. *Focus group discussion* tersebut menggunakan instrumen penelitian yaitu pedoman *focus group discussion* dan terdapat format notulensi yang digunakan untuk mencatat hasil dari diskusi kelompok mengenai faktor penghambat pelaksanaan sensus harian rawat inap yang nantinya akan diolah menjadi data penelitian dan juga dibantu alat penunjang *handphone* sebagai sarana untuk merekam hasil diskusi kelompok serta digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto.

3.5.2 Cara Pengumpulan Data

1) Jenis data

Peneliti menggunakan jenis data kualitatif. Data kualitatif adalah data non-numerik atau angka. Data kualitatif ini digunakan untuk mengetahui faktor penyebab terhambatnya proses sensus harian rawat inap di RSI Masyithoh Bangil

2) Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari data yang diperoleh oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Berasal dari informan melalui wawancara oleh peneliti dengan 1 petugas rekam medis dan 3 perawat ruangan di RSI Masyithoh Bangil. Data primer juga diperoleh melalui observasi, peneliti mengamati proses pelaksanaan sensus harian rawat di RSI Masyithoh dengan dibantu lembar *checklist* observasi. Observasi dilakukan di ruang pelaporan rekam medis dan dilakukan observasi di ruangan perawatan pasien.

b. Data Sekunder

Berasal dari data yang sudah ada di rumah sakit yaitu standar operasional prosedur sebagai pedoman pelaksanaan sensus harian rawat inap dan data ketenagaan di RSI Masyithoh Bangil

3) Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data diperoleh dengan melakukan wawancara kepada informan dan melakukan observasi.

1. Observasi

Menurut Notoatmodjo (2010) observasi adalah suatu prosedur yang berencana meliputi mendengar, melihat, dan mencatat apa saja yang ada hubungannya dengan masalah yang

diteliti. Peneliti melakukan observasi langsung proses sensus harian rawat inap menggunakan alat bantu lembar checklist observasi. Untuk mengetahui faktor faktor penyebab keterlambatan proses sensus harian rawat inap, peneliti melakukan observasi langsung terhadap faktor yang berpengaruh terhadap keterlambatan sensus harian kepada petugas sensus harian rawat inap meliputi faktor *man* yaitu sumber daya manusia, *material* yaitu sarana prasarana yang menunjang proses sensus harian rawat inap, *methode* yaitu prosedur pelaksanaan sensus harian rawat inap, dan *money* yaitu pendaan untuk menunjang proses sensus harian rawat inap .

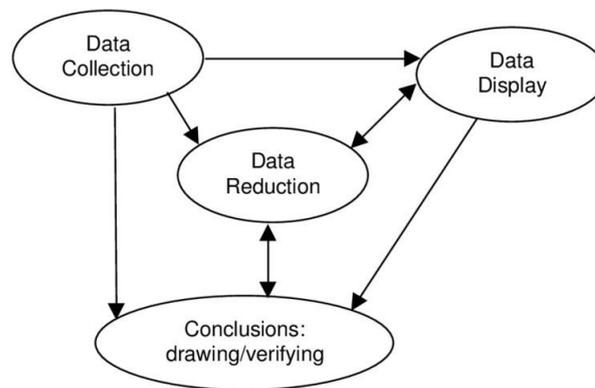
2. Wawancara

Menurut Basuki (2006) wawancara adalah percakapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu.

Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur oleh peneliti terhadap 4 informan dengan menggunakan alat bantu pedoman wawancara. setelah wawancara, hasil wawancara akan diperoleh berupa data deskriptif mengenai sumber daya manusia, sarana dan prasarana, *methode* yang digunakan dalam sensus harian. Metode wawancara yang digunakan bertujuan untuk memperkuat dan memperjelas data yang diperoleh dari hasil observasi peneliti. setelah itu, peneliti melakukan pemeriksaan meliputi kelengkapan isi, kejelasan jawaban, keterbacaan tulisan dan relevansi jawaban yang kemudian akan disajikan ke dalam lembar transkrip wawancara. Selain

melakukan wawancara, peneliti juga melakukan *focus group discussion* yaitu melakukan diskusi dengan kelompok. Kelompok yang dimaksud adalah petugas yang menangani langsung proses sensus harian rawat inap yaitu petugas rekam medis dan perawat ruangan. Diskusi tersebut bertujuan untuk menemukan akar permasalahan dan solusi terhadap adanya hambatan dalam proses sensus harian rawat inap di RSI Masyithoh Bangil.

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data



Gambar 3.1 Teknik pengolahan data

Sumber : Miles dan Huberman (1984)

1. Data Collection

Pertama dilakukan mengumpulkan informasi, data, dan instrumen-instrumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Pengumpulan data ini menggunakan teknik observasi dan wawancara.

2. Data Reduction

Memeriksa data yang sudah terkumpul meliputi, kelengkapan isi, kejelasan jawaban, keterbacaan tulisan, relevansi jawaban, dan sebagainya.

3. *Data Display*

Menyajikan data yang telah terkumpul dan melalui proses pegeditan, yang disajikan berupa narasi sehingga dipahami oleh pembaca. pada teknik pengolahan data display, data yang terkumpul disajikan berupa narasi atau data deskriptif sehingga dipahami oleh pembaca. pada tahap ini data hasil wawancara akan disajikan dalam bentuk transkrip wawancara. setelah data disajikan, maka data akan dituangkan kedalam *fishbone* diagram atau biasa disebut diagram sebab akibat.

4. *Conclusion*

Data yang sudah terkumpul dilakukan telaah menggunakan alat *focus group discussion* untuk mengetahui akar penyebab masalah yang digunakan untuk pengambilan kesimpulan dan mengemukakan solusi permasalahan.

3.6 Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan unit rekam medis pada bagian pelaporan dan ruang perawatan RSI Masyithoh Kabupaten Pasuruan.

3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 – Maret 2023.

Tabel 3.2 Jadwal penelitian

Kegiatan	2022			2023				
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
Identifikasi Masalah								
Pengajuan Judul								
Penyusunan Proposal								
Seminar Proposal								
Pengurusan Izin								
Pengumpulan Data								
Pengolahan Data								
Analisis Data								
Penyusunan Laporan Penelitian								
Seminar Hasil								

3.7 Tahapan Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Pada persiapan penelitian dilakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah dan tujuan yang ada pada latar belakang penelitian.

2. Perizinan Administratif

Perizinan administratif dilakukan oleh peneliti kepada pihak rumah sakit dengan menyerahkan pengantar surat izin penelitian dari kampus.

3. Merancang Proposal Tugas Akhir

Peneliti menyusun isi dari proposal bab I, II, III yang berisi latar belakang masalah, landasan teori, dan metode penelitian.

4. Pelaporan Tugas Akhir

Peneliti Menyusun bab I, II, III, IV, V dengan konsultasi dari dosen pembimbing beserta perbaikan yang telah diberikan sebelumnya.

3.8 Etika Penelitian

Etika merupakan suatu ilmu yang mempelajari mengenai baik dan buruk tentang moral serta kewajiban. Etika menjadi salah satu hal yang mendasar dalam melakukan tindakan, karena etika membicarakan suatu fakta yang terkait dengan nilai dan perilaku manusia dan etika sebagai ketetapan berbagai sikap dan perilaku ideal yang seharusnya dimiliki manusia (Tanyid, 2014). Etika digunakan manusia dalam melakukan tindakan, seperti melakukan pembelajaran di sekolah, melakukan aktivitas di luar ruangan, melakukan aktivitas penelitian, dan aktivitas lainnya. Dalam melakukan aktivitas penelitian ada berbagai cakupan etika penelitian (Setiabudy, 2015).

a. Kepenghargaan

Kepenghargaan atau yang disebut juga dengan *authorship* merupakan nama penulis yang memberikan kontribusi secara langsung dan nyata dalam pelaksanaan penelitian. Sebagai contoh jika ada teman penulis yang berkontribusi dalam merevisi, memberikan persetujuan, memberikan bantuan dana, memberikan fasilitas, dan kontribusi lainnya, maka teman penulis ini tidak berhak ditulis dalam daftar penulis. Namun, dapat dituliskan dalam ucapan terima kasih.

b. Plagiarisme

Plagiarisme merupakan suatu tindakan pengambilan data, gambar, ide, kata, tulisan, kalimat, dan lain sebagainya yang seolah-olah tindakan tersebut ide plagiator. Ada beberapa dampak negatif dari plagiarisme, seperti; dapat dikatakan tindakan pencurian karena mengambil milik

orang lain, dapat merusak sistem belajar dan mengajar karena mahasiswa sebagai plagiatro yang tidak mengalami prose belajar membuat suatu publikasi.

c. Manajemen data

Manajemen data pada dasarnya memiliki 3 pedoman etika dalam melakukan penelitian, yaitu :

1. Pengaman yang baik dalam penyimpanan data yang diambil.
2. Kejujuran dan keetisan dalam pengumpulan data menjadi salah faktor utama dalam manajemen data.
3. Keterbukaan atas informasi terkait dengan data yang memiliki ketidak konfidensialan.

d. *Research misconduct*.

Reseach misconduct merupakan modifikasi data, fabrikasi data, plagiarisme dalam pembuatan usulan, penelaahan, dan pelaksanaan. kegiatan *research misconduct* disebabkan karena ketidak sengajaan, kesemberonoan, kemalasan, dan kelalaian dalam tindakan yang dilakukan penulis. Jika hal ini tidak ada faktor kesengajaan, maka kegiatan ini tergolong dalam tindakan pelanggaran etika dalam penelitian.

e. Riset pada manusia

Riset pada manusia meupakan salah satu hal yang paling menonjol karena berkontak langsung dengan manusia yang menyangkut dalam subjek kesejahteraan dan keselamatan. Hal ini memberikan sumbangan ketetapan yang sangat besar dalam menetapkan etika penelitian pada manusia sebagai objeknya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan etika (Loiselle et al., (2004) sebagai berikut:

- 1) Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*) Peneliti mempertimbangkan hak-hak subyek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Beberapa tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati harkat dan martabat manusia, adalah: peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subyek (*informed consent*).
- 2) Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*). Pada dasarnya penelitian akan memberikan akibat terbukanya informasi individu termasuk informasi yang bersifat pribadi, sehingga peneliti memperhatikan hak-hak dasar individu tersebut.
- 3) Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*) Penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan, dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta perasaan religius subyek penelitian. Menekankan kebijakan penelitian, membagikan keuntungan dan beban secara merata atau menurut kebutuhan, kemampuan, kontribusi dan pilihan bebas masyarakat. Peneliti mempertimbangkan aspek keadilan gender dan hak subyek untuk mendapatkan perlakuan yang sama baik sebelum,

selama, maupun sesudah berpartisipasi dalam penelitian.

- 4) Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*). Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian.